

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Olahraga di Indonesia sudah mulai berkembang saat ini, mulai dari cabang olahraga yang dimainkan secara individu maupun cabang olahraga yang dimainkan dengan secara berkelompok. Cabang olahraga futsal saat ini mulai diminati oleh banyak kalangan mulai dari remaja, dewasa maupun siswa sekolah dasar yang diikuti oleh laki-laki serta ada juga yang peminatnya perempuan.

Futsal dapat dimainkan dengan seluruh anggota badan, kecuali tangan. Pemain futsal melakukan permainan dengan hampir seluruhnya menggunakan kaki, sedangkan kiper hampir seluruh permainan menggunakan kaki.

Salah satu modal untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam satu cabang olahraga adalah memiliki keterampilan teknik bermain yang baik dan benar. (Pelana, 2017) Latihan untuk menuju prestasi yang tinggi sudah dilakukan sedini mungkin. Sejak atlet berumur muda sudah mengikuti program-program yang teratur dan bertahap untuk jangka panjang.

Bentuk keterampilan dasar futsal antara lain; teknik dasar menendang (*passing*), teknik dasar menahan bola (*kontroll*), teknik dasar lambung (*chip*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik menembak (*shooting*) (Festiawan, 2020).

Permainan cabang olahraga futsal terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai yaitu mengoper (*passing*), menembak (*shooting*), menyundul (*heading*) dan menahan bola (*control*). Pada dasarnya teknik-teknik tersebut sudah harus bisa dikuasai oleh para pemain, karena itu adalah modal awal untuk bisa mengembangkan permainan saat dalam pertandingan. Dari teknik dasar tersebut apabila dilakukan dengan baik maka akan mempermudah dalam menyerang, begitupun sebaliknya, sehingga dalam sidestep diperlukan keterampilan yang baik.

Permainan futsal sudah dimainkan dikalangan siswa seperti sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama bahkan sampai kalangan sekolah dasar. Permainan ini juga termasuk olahraga prestasi yang dimana sudah banyak sekali



perlombaan atau pertandingan yang diadakan, bahkan permainan futsal sudah masuk kedalam ekstrakurikuler didalam sekolah mulai dari sekolah di daerah sampai sekolah yang ada di kota.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki” menurut Kurniawan (Noviada. dkk, 2014: 3).

Futsal merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang sangat disenangi oleh kalangan siswa putra pada jenjang sekolah dasar. Mereka sangat sangat dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga futsal tersebut. Siswa dapat belajar tentang teknik-teknik futsal di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah, mereka yang awalnya hanya suka futsal sebagai permainan yang menyenangkan maka saat ini mereka dapat mengetahui semua teknik dasar yang ada dalam cabang olahraga futsal.

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia sebagaimana dikutip (Marlyta Fatira AK, 2021) yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi - potensi yang dimiliki siswa serta secara ajang pembinaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Para siswa

yang mengikuti ekstrakurikuler banyak mendapat beberapa manfaat yaitu membangun karakter, kemampuan, komunikasi dan sosial antar siswa.

Gerak dasar futsal meliputi beberapa macam yaitu mengoper bola, menahan bola, menyundul bola dan menendang bola. Siswa jika latihan secara rutin dan dapat menguasai semua teknik tersebut maka dapat mempermudah mereka dalam melakukan permainan cabang olahraga futsal. Pada dasarnya anak usia mereka selalu ingin tampil yang terbaik sehingga mereka hanya sering melakukan menendang bola, kalau itu dilakukan secara terus menerus maka mereka tidak akan kenal teknik lainnya, mereka hanya menjadi penendang bola bukan mengenal permainan cabang olahraga futsal.

Menendang bola (*shooting*) merupakan teknik dasar bermain futsal yang paling banyak digunakan dalam permainan futsal. Seorang pemain yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan baik, tidak mungkin menjadi seorang pemain yang baik. Menendang merupakan salah satu karakteristik permainan futsal yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang yang baik akan dapat bermain secara efisien, maksudnya seorang pemain akan lebih menghemat tenaga yang digunakan pada saat bermain futsal.

Menurut John D. Tenang (2008: 84) shooting adalah menendang bola dengan keras, guna mencetak gol. Ini juga merupakan bagian tersulit karena perlu kematangan dan kecerdikan pemain dalam menendang bola agar tidak bisa dijangkau atau ditangkap kiper.

Menurut Justinus Lhaksana, (2011: 34) shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. Shooting dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu shooting menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

Gerak dasar *shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang sangat disukai para siswa dalam melakukan permainan cabang olahraga futsal. Mereka sangat senang dan antusias dalam mempelajari teknik tersebut, teknik *shooting* tersebut dapat menggunakan beberapa variasi yaitu menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki.

Sedangkan menurut Sucipto (2000: 17) “Menendang dengan ujung kaki merupakan salah satu karakteristik permainan futsal dari sepakbola”. Tujuan menendang bola dengan ujung kaki adalah untuk mengumpan (passing) dan yang paling dominan adalah untuk menembak kegawang, dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (sweeping). Teknik tendangan dengan ujung kaki hampir sama dengan teknik tendangan pada umumnya akan tetapi perkenaan tendangan berada di ujung kaki atau ujung sepatu.

Gerak dasar *shooting* memudahkan para pemain dalam memenangkan suatu pertandingan, maka dari itu siswa harus benar-benar menguasai teknik dasar *shooting* untuk memudahkan tim dalam meraih kemenangan tersebut. Mereka harus dapat memainkan futsal secara bekerja sama dan menjadikan kemenangan tujuan dalam tim tersebut, sehingga jika tujuan sudah sama mereka akan bergotong-royong dalam menjadikan kemenangan sebagai tujuan.

Teknik *shooting* merupakan teknik paling penting dalam permainan futsal, hal ini dikarenakan gol diciptakan dari kemampuan *shooting*, semakin banyak memasukan bola ke gawang lawan, maka kesempatan untuk memenangkan pertandingan semakin besar. Setiap pemain wajib untuk memiliki kemampuan teknik *shooting* yang baik. Teknik dasar merupakan suatu kemampuan dalam memahami gerakan dasar yang berhubungan dengan latihan, pengalaman gerak maupun proses belajar yang dilakukan secara sederhana (Subarjah:2010).

Gerak dasar *shooting* merupakan gerakan menendang bola dengan pelan ataupun keras ke dalam gawang lawan, agar mendapatkan poin demi poin. Setiap pemain dapat melakukan teknik ini termasuk kiper, namun hal ini biasanya dilakukan oleh pemain penyerang dalam tim. Agar bola dapat masuk kedalam gawang lawan, kamu harus mencari area kosong yang tidak bisa dijangkau oleh kiper.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama peneliti melatih sekolah tersebut masih banyak permasalahan yang terjadi pada siswa yang ditemui berupa gerak dasar mereka yang masih kurang dalam gerak dasar *shooting*/menendang bola pada permainan cabang olahraga futsal. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam gerak dasar tersebut sehingga kualitas tendangan mereka menjadi kurang baik dalam

permainan futsal. Setelah memperbaiki gerak dasar menendang pada siswa sekolah dasar diharapkan tendangan siswa sekolah dasar menjadi lebih baik sehingga siswa dapat mengerti teknik futsal sebenarnya dan juga dapat menambah prestasi untuk sekolah mereka.

Peneliti ingin membuat model *shooting* futsal pada siswa usia 11 – 12 tahun yang ada, agar model *shooting* futsal pada siswa usia 11 – 12 tahun lebih bervariasi dan lebih efektif dengan berbagai model sehingga memudahkan mereka dalam permainan yang sesungguhnya dan mereka dapat menambah prestasi terutama pada cabang olahraga futsal.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dialami peneliti, fokus penelitian ini adalah model *shooting* futsal untuk siswa usia 11 – 12 tahun.

1.3 Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian permasalahan di atas mengenai proses pembelajaran penjas khususnya pada materi futsal di sekolah, maka permasalahan yang ingin dipecahkan yaitu:

1. Bagaimana membuat model *shooting* yang bagi siswa usia 11 – 12 tahun?
2. Apakah model *shooting* futsal efektif bagi siswa siswa usia 11 – 12 tahun?

1.4 Manfaat Model

Manfaat dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai tugas akhir menyusun tesis dalam program magister
 - b. Sebagai bekal dalam melaksanakan pengembangan pada materi futsal
 - c. Sebagai tambahan pengembangan produk dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang bermanfaat.
2. Bagi pelatih
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan suatu pertimbangan yang positif dalam program latihan.

- b. Sebagai tambahan variasi pembelajaran bagi pelatih futsal.
- c. Memunculkan daya tarik untuk siswa dalam latihan futsal untuk materi *shooting*.

